

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan tentang Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang sehubungan dengan adanya kegiatan keagamaan yang harus sesuai dengan syariat sehingga pada dasarnya kegiatan keagamaan yang sudah terselenggarakan tidak boleh keluar dari ajaran Islam.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMK Islam 1 Durenan yang peneliti kaji mencakup empat kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, membaca Al-Qur'an (Tadarus), qira'atil Qur'an dan khitobah (pidato). Kegiatan sholat dhuha dilaksanakan pada pagi hari oleh kelas X, dan XI sebelum pelajaran dimulai lebih tepatnya pukul 06.45 begitupun dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an juga dilaksanakan di pagi hari sebelum KBM berjalan dan diikuti oleh semua kelas. Kalau kegiatan Khitobah (Pidato) dan Qira'atil Qur'an dilaksanakan di luar jam pelajaran karena termasuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. Implikasi kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek berarti keterlibatan siswa pada kegiatan-kegiatan

keagamaan di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Pada dasarnya guru berusaha selalu menekankan pada siswa untuk selalu aktif pada kegiatan apa saja sehingga dengan mengikuti kegiatan tersebut setidaknya bisa mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik serta bisa mencontohkan kepada adik-adiknya bagaimana caranya berperilaku sehingga bisa menciptakan akhlakul karimah.

B. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti ungkapkan sebagai saran tentang Implementasi kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah bisa meningkatkan dan menghimbau pada siswa supaya lebih aktif pada kegiatan keagamaan, sehingga dengan mengikuti kegiatan keagamaan bisa mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi Guru

Seyogyanya para guru-guru khususnya guru PAI lebih dapat menghimbau dan membimbing para siswa khususnya bagi yang sering terlambat supaya bisa mengubah kepribadiannya yang pada awalnya kurang baik menjadi lebih baik.

3. Bagi Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Seyogyanya untuk koordinator kegiatan ekstrakuriker keagamaan lebih aktif dalam membiasakan siswa supaya terlibat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan di sekolah supaya minat para siswa

lebih maksimal sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan semaksimal mungkin.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Seyogyanya pada hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat menambah wawasan berfikir, menambah pengetahuan dan menambah pengalaman dalam penelitian dilapangan. Dengan demikian peneliti berharap agar penelitian selanjutnya lebih matang lagi dalam merencanakan dan mempersiapkan apa yang akan di butuhkan.

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti semoga skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat untuk peneliti yang akan datang.